

## **Peran Mahasiswa Sebagai Mitra Guru Dan Sekolah Dalam Pengembangan Model Pembelajaran Di SD Negeri 01 Lubuk Gadang, Solok Selatan**

**Tiara Fitrah Nabilla<sup>1</sup>, Dwinal Tasya Ditia<sup>2</sup>, Siska Widyawati<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Siska Widyawati

**E-mail:** [siskawidyawati555@gmail.com](mailto:siskawidyawati555@gmail.com)

### **Abstrak**

*Program ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran, Tidak hanya untuk pembelajaran literasi dan numerasi, kami peneliti juga menjalankan adaptasi teknologi, meningkatkan pojok baca disetiap kelas, kunjungan wajib perpustakaan, serta menjalankan ekstrakurikuler dan greenhouse. Metode yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu dengan cara mengamati secara langsung keadaan lingkungan sekolah serta tingkah laku siswa dan minat belajar siswa. Dari program yang sudah dijalankan, tercapai hasil yang sangat memuaskan karena dari program yang telah dirancang sudah mencapai target yang sudah ditetapkan, seperti meningkatkan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, meningkatkan pojok baca, kunjungan wajib perpustakaan dan menjalankan ekstrakurikuler dan greenhouse dapat memberi perubahan terhadap SD Negeri 01 Lubuk Gadang.*

**Kata kunci** – Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, Pojok Baca, Ekstrakurikuler, Greenhouse

### **Abstract**

*This program aims to equip students with a variety of expertise and skills by becoming partners with teachers and schools in developing learning models. Not only for literacy and numeracy learning, we researchers also carry out technology adaptation, improve reading corners in each class, obligatory library visits, and carry out extracurricular activities. and greenhouse. The method we used in this study was a descriptive method by directly observing the state of the school environment as well as student behavior and student interest in learning. From the programs that have been implemented, very satisfying results have been achieved because the programs that have been designed have achieved the targets that have been set, such as increasing literacy and numeracy, adapting technology, increasing reading corners, mandatory library visits and running extracurriculars and greenhouses that can make a difference to SD. Country 01 Lubuk Gadang. Keywords : Literacy and Numeracy, Technology Adaptation, Increasing Reading Corner, Compulsory Library Visits, Extracurriculars and Greenhouse.*

**Keywords** – Literacy, Numeracy, Technology Adaptation, Reading Corner, Extracurricular, Greenhouse

## **PENDAHULUAN**

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program flagship dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program Kampus Mengajar adalah program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan dasar. Era Revolusi Industri 4.0 mencanangkan target terpenting yakni capaian penguasaan terhadap materi literasi terpadu dan numerasi. Dalam mencapai penguasaan itu perlu adanya sebuah gebrakan dalam bidang pendidikan, salah satunya melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Diluncurkannya program ini diharapkan kompetensi lulusan akan lebih meningkat, baik soft skills maupun hard skills, sehingga para lulusan dapat lebih siap dan relevan dengan tuntutan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika

Menurut Anwar dengan adanya kegiatan Kampus Mengajar, wawasan dan pengalaman mahasiswa dapat menjadi lebih kaya sehingga kreativitas, kemampuan interpersonal, kepemimpinan mahasiswa dapat berkembang dan mahasiswa mampu memberikan kontribusi dalam membantu pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah dasar yang ditempati selama masa pandemi. Tujuan kebijakan kampus mengajar yaitu untuk membekali mahasiswa dengan beragam keahlian dan keterampilan dengan menjadi mitra guru dan sekolah dalam pengembangan model pembelajaran, juga menumbuhkan kreativitas serta inovasi dalam pembelajaran sehingga berdampak pada penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di sekolah.

## **METODE**

Metode kegiatan pengabdian ini yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dengan cara mengamati secara langsung keadaan lingkungan sekolah serta tingkah laku siswa dan minat belajar siswa. Kegiatan selanjutnya adalah sebelum mahasiswa diterjunkan langsung kelapangan mahasiswa harus wajib mengikuti pembekalan selama 2 minggu melalui daring, selama 2 minggu tersebut siswa harus memahami dan mengikuti semua aturan yang diberikan oleh narasumber, pembekalan ini sangat penting karena semua informasi yang diberikan oleh narasumber akan menjadi pedoman untuk mahasiswa dalam menjalankan program kampus mengajar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada saat melakukan observasi ke sekolah kami melihat kondisi sekolah cukup baik, hanya saja masih banyak yang harus dibenahi dan ditambahkan. Fasilitas disekolah cukup lengkap. SDN 01 Lubuk Gadang memiliki 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 8 kelas, 1 perpustakaan disertai ruang TU, memiliki lapangan yang luas yang dipergunakan untuk upacara bendera, olahraga, maupun apel pagi, memiliki 4 WC, memiliki ruang kelas yang dilengkapi dengan peta tetapi belum memiliki pojok baca dan juga memiliki ruang UKS. Kami menemukan beberapa hal yang harus dibenahi di SD 01 Lubuk Gadang ini, dari hasil observasi yang kami lakukan selama 1 minggu pertama disekolah ini kami dapat menentukan program yang akan kami jalani di SD Negeri 01 Lubuk Gadang ini. Keadaan Siswa di SD Negeri 01 Lubuk Gadang yaitu jumlah keseluruhan siswa-siswi di SD 01 Lubuk Gadang ini adalah 155 orang.

**Tabel 1.**  
Jumlah Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas I	18 Orang
2.	Kelas II	27 Orang
3.	Kelas III	22 Orang
4.	Kelas IV A	16 Orang
5.	Kelas IV B	14 Orang
6.	Kelas V	25 Orang
7.	Kelas VI A	17 Orang
8.	Kelas VI B	16 Orang

Keadaan Guru di SD Negeri 01 Lubuk Gadang yaitu guru sebagai tenaga pengajar sekaligus sebagai tenaga pendidik yang merupakan komponen yang tidak bisa dipisahkan dan dilepaskan dalam pendidikan. Berdasarkan kegiatan observasi yang telah dilakukan, diperoleh data jumlah guru, pegawai administrasi, dan termasuk kepala sekolah yang bertugas di SD Negeri 01 Lubuk Gadang. SD Negeri 01 Lubuk Gadang mempunyai 12 tenaga pengajar, serta 1 orang operasional.

**Tabel 2.**  
Jumlah Guru

No	Nama	Jabatan
1.	Afrida Sesri S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Yulnesti S.Pd	Guru Wali Kelas I
3.	Vorita Yeni S.Pd	Guru Wali Kelas II
4.	Yurlina S.Pd	Guru Wali Kelas III
5.	Hasrimul Yeni S.Pd	Guru Wali Kelas IV A
6.	Welda Yelni S.Pd	Guru Wali Kelas IV B
7.	Yusrida S.Pd	Guru Wali Kelas V
8.	Nurhasni S.Pd	Guru Wali Kelas VI A
9.	Lisa Yendri Nengsih S.Pd	Guru Wali Kelas VI B
10.	Neni Yuliani S.Pd	Guru PAI
11.	Ade Putra Yudi S.Pd	Guru PAI
12.	Wido Mela Putra S.Pd	Guru Olahraga
13.	Setri Minora	Operator

### **Kegiatan Pelaksanaan Program Kerja**

#### 1) Program Kerja Meningkatkan Literasi dan Numerasi

Memilih Buku Bacaan untuk Jenjang SD dan meminta siswa membaca buku tersebut. Program ini adalah kegiatan pemilihan buku bacaan yang cocok untuk jenjang SD beserta kelasnya. Adanya pemilihan buku fiksi dan non fiksi untuk siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat membaca buku sesuai dengan kebutuhannya. Lalu meminta siswa membaca buku bacaan tersebut agar dapat melihat kemampuan siswa dalam membaca dan memahami bacaan.



**Gambar 1.**  
Kegiatan Literasi Pemilihan Buku Bacaan di kelas IV

Pembelajaran numerasi menggunakan greenhouse yaitu dengan cara meminta siswa memanen sayuran yang telah di tanam lalu menjual tanaman tersebut kepada guru ataupun kepada siapa saja yang berkunjung ke SDN 01 lubuk gadang.



**Gambar 2.**  
Pembelajaran Numerasi dengan GreenHouse

## 2) Program Kerja Menjalankan Adaptasi Teknologi



**Gambar 3.**  
Adaptasi Teknologi dengan Pengenalan Microsoft Word.

Program ini mengenalkan siswa mengenai aplikasi microsoft word dasar seperti pengenalan tools dan pengetikan kata perkata. Tujuannya agar siswa dapat memiliki ketertarikan dan belajar lebih mengenai aplikasi yang bermanfaat untuk pendidikan kedepannya.

3) Program Kerja Meningkatkan Pojok baca

Program ini dilakukan dengan melukis dinding kelas yang akan dijadikan pojok baca oleh mahasiswi kampus mengajar di SDN 01 Lubuk Gadang. Tujuannya untuk menarik minat siswa-siswi dalam membaca.



**Gambar 4.**

Meningkatkan Pojok Baca Pada Setiap Kelas

4) Program Kerja Kunjungan Wajib Perpustakaan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa-siswi. Setiap harinya kami membuat jadwal perkelas untuk mengunjungi perpustakaan lalu meminta siswa-siswi untuk membaca buku yang mereka minati.



**Gambar 5.**

Kunjungan Wajib Perpustakaan

5) Program Kerja Kegiatan Ekstrakurikuler dan Green House

Program Kerja Ekstrakurikuler Tari, Program ini bertujuan untuk menggali minat dan bakat siswa dalam bidang seni tari. Kami mendata nama siswa yang minat dalam seni tari, lalu membuat jadwal latihan tari tersebut. Ekstrakuler Drumband. Program ini bertujuan untuk menggali minat dan bakat siswa dalam bidang drumband. Sebelumnya anggota drumband di SD Negeri 01 Lubuk Gadang ini sudah ada, namun tidak aktif dan tidak berjalan dengan baik. Kami mendata ulang kembali anggota drumband dan melatih ulang anggota drumband tersebut. Ekstrakurikuler Pramuka program ini bertujuan untuk menggali minat dan bakat siswa dalam bidang pramuka. Dengan pramuka siswa mampu menjadi pribadi yang bertanggung jawab, setia kawan, tolong menolong, gotong royong dan tidak bersikap egoisme.



**Gambar 6.**  
Ekstrakurikuler Tari dan pramuka

#### Green House

Kegiatan Pembibitan Tanaman. Kegiatan pembibitan tanaman. Kami membuat greenhouse untuk SDN 01 Lubuk Gadang bertujuan untuk memperkenalkan aneka tanaman, cara pembudidayaan dan manfaatnya kepada siswa serta menciptakan sekolah hijau dan sehat. Kegiatan Memanen Sayuran. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kesadaran siswa-siswi terhadap lingkungan, mengembangkan kemampuan sensorik siswa-siswi, dan mendorong siswa-siswi agar mau makan sayuran.



**Gambar 7.**  
Program Kegiatan Green House

#### KESIMPULAN

Program Kerja Meningkatkan Literasi dan Numerasi. Literasi yang terlaksana dengan baik karena ada perubahan pada cara membaca, menulis serta berpikir anak. Numerasi yang terlaksana dengan baik karena sebagian murid yang tidak pandai dalam menghitung, menambah, mengurangi, mengkali dan membagi akhirnya pandai dan menunjukkan perubahan yang sangat signifikan. Program Kerja Menjalankan Adaptasi Teknologi. Program Kerja Meningkatkan Pojok Baca. Program Kerja Kunjungan Wajib Pustaka. Program Kerja Menjalankan Ekstrakurikuler dan Greenhouse. Melalui program ini, para mahasiswa akan berkesempatan mengasah kepemimpinan, kematangan emosional dan kepekaan sosial. Dengan kampus mengajar membuat siswa banyak mendapatkan pengalaman dibidang masing masing. Untuk pihak penyelenggara, semoga dapat terus menyelenggarakan program kampus mengajar dikemudian hari. Sehingga mahasiswa yang ada di Indonesia ini dapat

merasakan dan berpartisipasi secara nyata dalam dunia pendidikan dan bisa ikut serta menjadi bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Bagi sekolah mitra sebaiknya memahami lebih dalam terkait dengan tujuan kampus mengajar, karena sangat penting untuk mengetahui latar belakang pelaksanaan program ini sehingga pemerdayaan mahasiswa dapat dimanfaatkan secara efektif dan maksimal, serta dapat melaksanakan kerjasama yang baik dan sesuai harapan.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Esa Yulimarta, S.PdI, M.Pd selaku pembimbing lapangan sekaligus senagai Ketua Program Studi PGSD STKIP Widyaswara Indonesia, yang telah memberikan pengarahan dan saran pada waktu bimbingan dalam mewujudkan laporan ini. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Eva Suryani, S.Pi, M.M selaku ketua Yayasan Widyaswara Indonesia beserta jajaran pengurus, Bapak Dr. Fidel Efendi, S.Pd, M.M selaku Ketua STKIP Widyaswara Indonesia, Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 01 Lubuk Gadang yaitu ibu Afrida Sesri S.Pd yang telah berkenan memberikan motivasi dan informasi pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini, Ibu Siska Widyawati S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing serta kepada teman-teman satu almamater STKIP Widyaswara Indonesia. Dalam rangka penyempurnaan laporan ini penulis mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritik dan saran, semoga laporan ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi rekan-rekan dimasa yang akan datang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210–220.
- Kemendikbud. (2023 ). *Buku Saku Utama Aktifitas Mahasiswa Kampus Mengajar 2023* . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Prasetiawan, Fajar. *Pemanfaatan Greenhouse Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Muatan Pelajaran IPA Sekolah Dasar*. Vol 5 no 4. Mojokerto, 2022
- Suhartoyo, E., Wailissa, S. A., Jalarwati, S., Samsia, S., Wati, S., Qomariah, N., Dayanti, E., Maulani, I., Mukhlis, I., Rizki Azhari, M. H., Muhammad Isa, H., & Maulana Amin, I. (2020). Pembelajaran Kontekstual Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (Jp2m)*, 1(3), 161. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.6588>